

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dana pensiun yang digunakan dalam upaya memberikan jaminan kesejahteraan bagi mahasiswa. Jaminan tersebut diberikan dalam bentuk manfaat atau jaminan pensiun ketidakseimbangan pada saat karyawan tersebut memasuki masa pensiun atau mengalami kecelakaan. Risiko yang terkait dengan dana pensiun adalah masalah ketidakcukupan dana yang dalam jangka panjang dapat melemahkan persyaratan bahwa dana pensiunan digunakan untuk membayar gaji karyawan untuk mendapatkan manfaat pensiun (Lestari, 2013). Pembentukan dana pensiun diawali dari satu kegiatan untuk mengupayakan taraf kesejahteraan yang lebih baik pada masa pensiun, terkandung suatu pemahaman bahwa untuk mencapai keinginan tersebut maka peserta dari dana pensiun wajib menyerahkan iurannya masing-masing kepada dana pensiun agar di masa pensiun kelak kepada peserta sebagai manfaat pensiun (Pratantia & Ayunda, 2021).

PT Taspen (Persero) adalah Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang bergerak di bidang asuransi sosial dan merupakan mitra dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT Taspen (Persero) adalah bisnis militer yang disetujui oleh pemerintah untuk melaksanakan program kompensasi bagi pegawai PNS dan BUMN. Selain mengelola dana pensiun, PT Taspen (Persero) juga menyediakan asuransi bagi para pemimpin negara dan keluarganya. Asuransi yang ditawarkan berupa Asuransi Kematian (ASKEM), suatu produk yang dirancang tidak hanya memberikan manfaat perlindungan jiwa tetapi juga rencana keuangan

masa depan, dan asuransi memberikan manfaat setiap hari dalam seminggu bagi setiap pelanggan dengan evaluasi penerima manfaat.

Sebaliknya, 8% atau lebih pendapatan PT Taspen (Persero) berasal dari APBN Pemerintah dan Potongan Gaji Pegawai Negeri setiap bulannya. PT Taspen memiliki kantor cabang di Jl. Letjend Soeprapto, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, dan masing-masing provinsi memiliki kantor cabang. Untuk Sumatera Barat, PT Taspen berlokasi di Padang yang beralamat di Jl. Jend Sudirman No.63, Ujung Gurun Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera.

PT Taspen harus secara aktif mempertimbangkan segala potensi risiko. Karena risiko utama yang akan dipertimbangkan yaitu risiko klaim dari peserta. Bisnis hanya dapat berspekulasi tentang kemungkinan hasil yang terkait dengan risiko ini, namun tidak dapat memprediksi kapan klaim tersebut dapat terjadi.

Untuk itu perusahaan perlu melakukan kajian terhadap penanganan mata uang agar apabila terjadi klaim nasabah dapat melaksanakan kewajibannya sebagai penanggung. Hal ini memastikan bahwa PT Taspen (Persero) dapat mentransfer dana secara efektif untuk memberikan pelanggannya nilai yang sebesar mungkin. Karena manfaat pengiriman uang yang efektif dapat secara efektif menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi penerimanya, maka akan berdampak positif bagi operasional bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil judul “**Analisa Pengelolaan Dana pada PT.TASPEN (Persero) Cabang Padang**”.

## **1.2 Tujuan Magang**

Sesuai dengan penjelasan dalam dasar pemikiran diatas, maka tujuan magang yaitu :

1. Memahami *business process* pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang secara umum.

2. Memahami mekanisme pengelolaan dana pada PT Taspen (Persero) Cabang Padang.

### 1.3 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana kondisi keuangan PT Taspen (Persero) dengan dilakukannya analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas” ?

### 1.4 Manfaat Magang

1. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam keterampilan praktek.
2. Menambah pengetahuan dan informasi tentang Pengelolaan Keuangan pada PT Taspen.
3. Sebagai sarana untuk aplikasi ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan.

### 1.5 Metode Magang

1. Studi keperustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

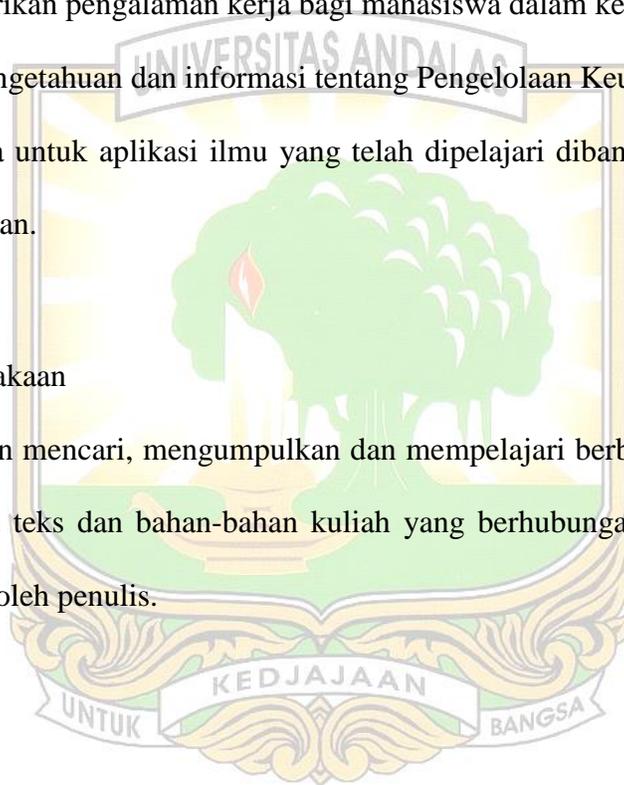
2. Studi Lapangan

- a. Data Primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan.

- b. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.



## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada bulan Januari sampai Maret 2023.

## 1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Tugas akhir ini lingkup pembahasannya mencakup cara pengelolaan dana pensiun pada PT Taspen Cabang Padang.

## 1.8 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari delapan sub bab yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini membahas mengenai pengertian lembaga keuangan bukan bank, pengertian perusahaan dana, dan analisa pengelolaan dana.

### BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya PT Taspen (Persero) Cabang Padang, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi.

### BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini lebih lanjut merupakan uraian dan pembahasan mengenai hasil kegiatan magang tentang “Analisa Pengelolaan Dana pada PT Taspen Cabang Padang.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

